

2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

**DOKUMEN KURIKULUM MBKM
PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
(BKPI) UIN IMAM BONJOL PADANG**

**KURIKULUM MBKM
PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**



Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

- 1. Dr. Jum Anidar, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Safri Mardison, S.PdI, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN IMAM BONJOL PADANG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya sehingga dokumen kurikulum merdeka belajar kampus merdeka Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah selesai disusun. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw.

Pembuatan dokumen kurikulum ini dilatarbelakangi dengan adanya regulasi yang dikeluarkan oleh presiden maupun pemerintah tentang pelaksanaan kurikulum MBKM di perguruan tinggi. Oleh karenanya, Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merasa perlu untuk menyusun dokumen kurikulum yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut.

Pengembangan dan penyusunan dokumen kurikulum MBKM Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam ini sudah disusun mulai tahun 2021, alhamdulillah pada tahun 2022 ini selesai disusun dalam bentuk dokumen. Kami merasa dokumen kurikulum Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam masih terdapat beberapa kelemahan maupun kekurangan. oleh karena itu, kami selaku tim penyusun dan pengembang dokumen kurikulum Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mengharapkan masukan, saran dan kritikan dari semua kalangan untuk perbaikan dokumen kurikulum selanjutnya.

Wassalam,
Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	4
C. Maksud Dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	6
D. Visi, Misi Dan Tujuan	7
1. Universitas.....	7
2. Fakultas	7
3. Prodi	9
E. Struktur Kurikulum	10
1. Profil Lulusan	10
2. Deskripsi Level 6 (S1) Pada KKNI	11
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	12
4. Pemetaan Bahan Kajian	30
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah	37
6. Peta Kurikulum	44
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	51
8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester.....	52
F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	55
G. Penilaian Hasil Belajar	62
H. Tenaga Pengajar.....	70
I. Sarana Dan Prasarana	72
J. Sistem Penjaminan Mutu	75

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mendapatkan izin penyelenggaraan program studi pada tahun 2020. Izin penyelenggaraan prodi ini dikeluarkan berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 192 tahun 2020. Surat keputusan Menag tentang izin penyelenggaraan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ini ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam bapak Kamaruddin Amin pada tanggal 9 Maret 2020.

Penerimaan mahasiswa baru di prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam baru dilakukan pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena menunggu keputusan UKT untuk mahasiswa BKPI dari kementerian keuangan Republik Indonesia. Berhubung penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada tahun 2021, maka mahasiswa prodi BKPI saat ini baru 2 angkatan.

Sejalan dengan perkembangannya, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sampai saat ini telah memiliki 155 orang mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, *pertama*, Melalui jalur SPAN-PTAIN, *kedua*, Melalui jalur UMPTAIN, *ketiga*, Melalui jalur SPMB reguler yang dilakukan secara terpadu oleh Rektorat. Penerimaan mahasiswa baru melalui tes/ ujian yang diselenggarakan secara nasional bersama perguruan tinggi lain seluruh Indonesia, dengan pilihan tiga program IPA, IPS dan Campuran.

Mahasiswa yang diterima pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berasal dari berbagai struktur sosial, ekonomi maupun budaya. Penerimaan mahasiswa baru melalui sistem ini merupakan pluralitas masyarakat Indonesia. Pluralitas ini merupakan kekuatan sekaligus tantangan yang wajib dijawab. Adapun kemampuan akademis mahasiswa terlihat dari indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa mayoritas di atas 3,00. Prestasi ini diperoleh karena berfungsinya bimbingan dan layanan akademik yang diberikan dosen terhadap mahasiswa, dan pelayanan administrasi yang diberikan oleh tenaga kependidikan.

Sedangkan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat ekstra kurikuler dilaksanakan oleh lembaga-lembaga kemahasiswaan melalui berbagai kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan itu, lembaga-lembaga tersebut berkerjasama dengan pihak penyandang dana. Hal ini dilakukan karena terbatasnya dana fakultas untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan tersebut.

Berkaitan dengan peningkatan kualifikasi sumber daya manusia, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam telah melakukan berbagai upaya, antara lain mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut di S3 baik dalam maupun luar negeri, mengikuti seminar dan lokakarya yang sesuai dengan keahliannya agar tercapai hasil yang optimal. Sedangkan peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui studi lanjut pada S1 dan S2, melalui pelatihan, lokakarya, kursus-kursus dan sebagainya.

Sumber daya manusia Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam saat ini terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik terdiri dari dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar program studi. Dosen tetap yang sesuai dengan prodi berjumlah 8 orang yang terdiri atas 1 orang guru besar, 4 orang doktor dan 3 orang magister.

Kurikulum yang dipakai juga sudah mengalami penyempurnaan. Penyempurnaan kurikulum ini mutlak harus dilakukan karena kurikulum akan menentukan kemana lulusan prodi akan dibawa. Di samping itu kurikulum juga merupakan gambaran dari sebuah satuan pendidikan. Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Penyempurnaan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam ini dipengaruhi oleh:

1. Sistem regulasi pendidikan
2. Perkembangan IPTEK dalam bidang keilmuan dan profesi BK

3. Globalisasi dan standarisasi pendidikan bertaraf antarbangsa.
4. Kompleksitas dan tantangan kerja konselor/guru BK di lapangan.
5. Kekhasan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan konselor/guru.

Adapun regulasi pendidikan yang menuntut penyempurnaan kurikulum diantaranya:

1. Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa.
2. Kepmendiknas RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
3. Standar Isi Perguruan Tinggi (BSNP-Draf)
4. UURI No. 20/2003 tentang Sisdiknas.
5. PPRI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendiknas RI No. 27/2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
7. UURI No. 20/2003 tentang Sisdiknas.
8. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
9. Permendiknas RI No. 27/2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
10. Perpres RI No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum S.1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Islam UIN Imam Bonjol Padang dilandasi oleh nilai-nilai theologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-

kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman

belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);

- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Imam Bonjol Padang merupakan tindak lanjut dan implementasi SK Rektor IAIN Imam Bonjol Padang B.1708.a/In.02/B.V/PP.00.9/09/2016 tentang mata kuliah wajib pada program S1 dan D3 IAIN Imam Bonjol Padang yang berbasis KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT Dikti). Surat Keputusan tersebut mendasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 serta Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013.

Tujuannya adalah tersusunnya dokumen kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang berbasis KKNI, mulai dari Latar Belakang, Landasan, Visi-Misi, Tujuan program studi sampai dengan tersusunnya Struktur Kurikulum, Pendekatan Pembelajaran, Penilaian, SDM serta Sarana Prasarana. Dengan tersusunnya dokumen kurikulum yang merupakan tindak lanjut dari Perpres maupun Permendikbud tersebut di atas, diharapkan kurikulum ini dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya yang pada akhirnya dapat melahirkan out put pendidikan yang berkualitas pula.

D. VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS

Visi, Misi dan Tujuan UIN Imam Bonjol Padang

Visi	Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040
------	---

Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; 2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; 3. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan beragama; 2. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.
Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kampus yang representatif; 2. Mengembangkan pola pendidikan tinggi secara interaktif dan dialogis; 3. Mengembangkan kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset; 4. Mengembangkan tata kelola dan manajemen sumberdaya manusia yang berkelanjutan

FAKULTAS

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Visi	Menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang Kompetitif di Asean Tahun 2040 dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama untuk menghasilkan Sarjana Tarbiyah dan Keguruan yang saleh, moderat, dan cerdas 2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing tridharma perguruan tinggi dan publikasi ilmiah dalam bidang tarbiyah dan keguruan yang unggul dan kompetitif. 3. Menerapkan tata kelola fakultas yang bermutu, unggul, dan kompetitif dengan prinsip <i>good governance</i>.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan sarjana tarbiyah dan keguruan yang saleh, moderat, dan cerdas; 2. Menghasilkan SDM dan lulusan yang produktif dan memiliki daya saing tridharma perguruan tinggi dalam bidang tarbiyah dan keguruan yang unggul dan kompetitif; dan 3. Terwujudnya tata kelola fakultas yang bermutu, unggul, dan kompetitif dengan menerapkan prinsip <i>good governance</i>.

Strategi	<p>a. Membangun kampus yang representatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi aset dan pemetaan kebutuhan berbasis akreditasi 2. Mengajukan pengadaan dan perbaikan secara terencana dan berkala 3. Membuat pedoman penggunaan, perawatan, dan penjagaan asset 4. Memaksimalkan partisipasi alumni dan masyarakat <p>b. Mengembangkan pola pendidikan tinggi secara interaktif dan dialogis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan konsep pendidikan interaktif-dialogis perspektif tarbiyah dan keguruan 2. Memaksimalkan dan meningkatkan semua potensi yang ada untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi perkuliahan; 3. Melaksanakan perkuliahan secara profesional; 4. Melaksanakan praktek ketarbiyah dan keguruan berbasis kebutuhan masyarakat; 5. Mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan dan praktikum secara berkala dan berkelanjutan; 6. Mendorong partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam berbagai event akademik tingkat lokal, nasional, dan internasional; 7. Menindaklanjuti dan meningkatkan kerjasama nasional dan internasional; 8. Menegakkan kode etik mahasiswa secara adil dan konsisten; dan 9. Membina karakter, kreatifitas, kemandirian, dan tanggung jawab mahasiswa melalui kegiatan internal-eksternal dan lembaga kemahasiswaan. <p>c. Mengembangkan kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan relasi mutualistik antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2. Menggairahkan partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat; 3. Menjalin dan meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian Masyarakat dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional; 4. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen; 5. Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi); 6. Menyebarkan (diseminasi) karya penelitian dan pengabdian Masyarakat kepada pihak terkait; dan 7. Mengevaluasi pelaksanaan dan hasil penelitian dan
----------	---

	<p>pengabdian Masyarakat secara berkala dan komprehensif.</p> <p>8. Memaksimalkan partisipasi alumni dan masyarakat</p> <p>d. Mengembangkan tata Kelola dan manajemen sumber daya manusia yang berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan rencana strategis fakultas 2020-2024; 2. Merumuskan konsep tata kelola fakultas yang berbasis akreditasi; 3. Merestrukturisasi seluruh organisasi pendukung fakultas guna mewujudkan tata kelola yang efektifitas dan efisien; 4. Menetapkan tugas pokok dan fungsi setiap bagian organisasi fakultas; 5. Menetapkan Standar Operating Procedure (SOP) setiap pelayanan fakultas; 6. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan; 7. Menegakkan kode etik tenaga pendidik dan kependidikan secara adil dan konsisten; dan 8. Melakukan audit kinerja secara berkala dan komprehensif.
--	---

PRODI

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Visi Keilmuan	Menjadi Pusat Pengembang Keilmuan BKPI yang Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor Muda) yang memiliki keunggulan akademik, saleh, moderat, cerdas, berkompeten dan dapat menerapkan, mengembangkan serta memperluas pendidikan secara profesional ke jenjang Pendidikan Profesi Konselor, S2, dan S3. 2. Menghasilkan Guru Bimbingan dan Konseling yang mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pendidikan dan Bimbingan dan Konseling Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal yang hasilnya dapat diimplementasikan untuk kebutuhan sekolah/madrasah dan masyarakat luas. 3. Terjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan Prodi dan sumber daya manusia yang profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal. 4. Tersedianya infrastruktur pembelajaran berbasis teknologi

	<p>informasi serta laboratorium dalam rangka mewujudkan tata kelola dengan prinsip <i>good governance</i>.</p>
Strategi	<p>Bidang Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melalui penguatan pembelajaran Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal yang berpusat pada mahasiswa, assesmen otentik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan pembelajaran. 2. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik pada kegiatan pembelajaran yang Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal di Prodi BKPI. 3. Pengembangan perkuliahan pada BKPI berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 4. Program pengembangan laboratorium konseling berlandaskan psikopedagogik Islam dan kearifan lokal yang terstandar. <p>Bidang Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional Program pendayagunaan hasil penelitian dosen prodi BKPI dan pengembangan untuk pendidikan Islam. 2. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya penelitian dalam rangka pengembangan keilmuan dan penyebarannya 3. Program pengembangan dan pendayagunaan produk penelitian dosen prodi BKPI untuk pengabdian kepada masyarakat 4. Program peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk publikasi hasil riset di jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. <p>Bidang Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa pada hibah kompetisi internasional. 2. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan PkM oleh dosen prodi BKPI 3. Program peningkatan kinerja prodi BKPI dalam rangka Pengabdian kepada masyarakat 4. Program peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. <p>Bidang Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama dan <i>benchmarking</i> dengan PT dalam dan luar negeri;

	<p>2. Penyelenggaraan <i>joint-research</i>, <i>joint-journal</i>, dan <i>joint-book</i> dengan prodi yang sama pada universitas lainnya;</p> <p>3. Penyelenggaraan seminar dan workshop internasional bimbingan dan konseling.</p>
--	---

E. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Guru Bimbingan dan Konseling Islami pada sekolah dan Madrasah	Guru bimbingan dan konseling yang mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah dengan pendekatan psikopaedagogies secara profesional
2	Asisten peneliti bimbingan dan konseling Islami	Lulusan mampu melaksanakan penelitian bidang bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah yang sesuai kaidah ilmiah dengan baik
3	Enterpreneurship dalam pengembangan karir	Lulusan mampu mengembangkan usaha mandiri berupa pemberian pelatihan pengembangan kepribadian, pengembangan media dan instrumentasi bimbingan dan konseling, mengelola lembaga pelatihan yang terkait dengan keahlian bimbingan dan konseling secara profesional
4	Guru bimbingan dan konseling pada lembaga pendidikan non formal	Lulusan mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan non formal secara profesional.

2. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNi berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Sikap Dan Tata Nilai

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. Menguasai prinsip, konsep, prosedur dan teknik dalam pengembangan kewirausahaan jasa profesi di bidang bimbingan dan konseling

Ketrampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya pendidikan dan bimbingan dan konseling.
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai

- humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, dalam bidang bimbingan dan konseling;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bidang pendidikan, bidang bimbingan dan konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan, bimbingan dan konseling berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan bidang pendidikan, bimbingan dan konseling, (pengawas, kepala sekolah, koordinator, sejawat dan lainnya);
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian kinerja kelompok dan melakukan refleksi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan layanan bimbingan dan konseling yang ditugaskan kepada kelompok atau pimpinan;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya;
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data pendidikan, bimbingan dan konseling untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan Khusus

- a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar
- b. Mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar
- c. Mampu melaksanakan analisis kebutuhan pada berbagai sasaran layanan dengan menggunakan instrumen tes dan non tes berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- d. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif, memandirikan, dan berwawasan perkembangan yang bersifat pencegahan, pengembangan, pemulihan, dan pemeliharaan pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

- e. Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem dengan menggunakan pendekatan, setting, metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya pada jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- f. Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif serta islami berdasarkan kebutuhan sasaran layanan;
- g. Mampu melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi kepada pengambil kebijakan.
- h. Mampu berkomunikasi dengan lingkungan sosial dengan baik.
- i. Mampu merancang proposal penelitian dalam kajian bimbingan dan Konseling

Pengetahuan

- a. Mampu memahami konsep dasar bimbingan dan konseling dalam konteks psiko-paedagogis
- b. mampu memahami teori-teori bimbingan dan konseling
- c. mampu memahami konsep abnormalitas individu dalam kerangka pendidikan dan bimbingan dan konseling
- d. mampu memahami perkembangan individu dalam belajar
- e. mampu memahami permasalahan belajar individu
- f. mampu menjelaskan konsep konseling lintas budaya
- g. mampu memahami teori - teori karir
- h. mengetahui jenis-jenis instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling
- i. mampu memahami teknik umum dan teknik khusus dalam konseling
- j. mampu memahami jenis-jenis populasi khusus di masyarakat
- k. mampu memahami teori-teori kepribadian
- l. mampu memahami konsep komunikasi antar pribadi dengan baik

- m. mampu memahami konsep konseling Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits
- n. mampu memahami konsep pendidikan secara umum
- o. mampu memahami konsep pendidikan Islam
- p. mampu memahami permasalahan permasalahan yang terjadi dalam keluarga

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Capaian pembelajaran dan kaitannya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta	√	√		√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
	pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√
10	menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
	tanggungjawabnya;				
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
20	Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar	√	√	√	√
21	mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar	√	√	√	√
22	mampu menerapkan teori-teori psikologi dalam melaksanakan konseling	√			√
23	mampu menerapkan/mengaplikasikan teori dan teknik konseling dalam membantu penyelesaian masalah klien baik yang berasal dari budaya yang sama maupun yang berbeda	√			√
24	mampu melaksanakan konseling secara Islami	√			√
25	Mampu melaksanakan bimbingan kelompok dan konseling kelompok dengan baik	√			√
26	Mampu mengadminstrasikan dan mengolah instrumentasi	√		√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
	bimbingan dan konseling.				
27	Mampu mengidentifikasi kepribadian klien dengan tepat	√	√	√	√
28	Mampu melaksanakan layanan informasi, konsultasi, penguasaan konten, di sekolah dengan baik	√			√
29	mampu berkomunikasi dengan lingkungan sosial dengan baik	√	√	√	√
30	Mampu merancang program bimbingan dan konseling di sekolah	√			√
31	Mampu merancang proposal penelitian dengan kajian bimbingan dan Konseling	√	√	√	√
32	mampu melaksanakan konseling dalam menyelesaikan masalah keluarga	√			√
33	mampu memahami konsep dasar bimbingan dan konseling dala konteks psiko-paedagogies	√	√	√	√
34	mampu memahami teori-teori bimbingan dan konseling	√			√
35	mampu memahami konsep abnormalitas individu dalam kerangka pendidikan dan bimbingan dan konseling	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
36	mampu memahami perkembangan individu dalam belajar	√	√	√	√
37	mampu memahami permasalahan belajar individu	√	√		√
38	mampu menjelaskan konsep konseling lintas budaya	√			√
39	mampu memahami teori - teori karir	√		√	√
40	mengetahui jenis-jenis instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling	√	√	√	√
41	mampu memahami teknik umum dan teknik khusus dalam konseling	√			√
42	mampu memahami jenis-jenis populasi khusus di masyarakat	√	√		√
43	mampu memahami teori-teori kepribadian	√	√	√	√

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Guru BK	Asisten Peneliti	Enterpreneurship	Konselor di lembaga non formal
44	mampu memahami konsep komunikasi antar pribadi dengan baik	√	√	√	√
45	mampu memahami konsep konseling Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits	√			√
46	mampu memahami konsep pendidikan secara umum	√	√	√	√
47	mampu memahami konsep pendidikan Islam	√		√	√
48	mampu memahami permasalahan permasalahan yang terjadi dalam keluarga	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap	V	V	V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	religius;				
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	V	V	V	V
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		V	V	V
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		V	V	V
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		V	V	
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap		V		V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis,Prin-sip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	masyarakat dan lingkungan;				
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	V	V		V
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V	V		
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		V	V	
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		V	V	
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		V	V	V
12	Mampu menunjukkan kinerja		V	V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	mandiri, bermutu dan terukur				
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	V	V	V	
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	V	V	V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis,Prin-sip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		V	V	
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		V	V	V
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		V	V	V
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	V	V	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis,Prin-sip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		V	V	
20	mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan baik	V	V	V	V
21	mampu melaksanakan ibadah dengan baik	V	V	V	
22	Mampu melaksanakan konseling individual dengan klien yang memiliki dan perbedaan budaya secara profesional	V	V	V	
23	mampu melaksanakan konseling secara Islami	V	V	V	V
24	Mampu melaksanakan bimbingan kelompok dan konseling kelompok dengan baik	V	V	V	V
25	Mampu mengadminstrasikan dan mengolah instrumentasi bimbingan dan	V		V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis,Pr in-sip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	konseling.				
26	Mampu mengidentifikasi kepribadian klien dengan tepat	V		V	V
27	Mampu melaksanakan layanan informasi, konsultasi, penguasaan konten, di sekolah dengan baik	V		V	V
28	mampu berkomunikasi dengan lingkungan sosial dengan baik	V	V	V	V
29	Mampu merancang program bimbingan dan konseling di sekolah	V	V	V	
30	Mampu merancang proposal penelitian dengan kajian bimbingan dan Konseling	V		V	
31	mampu melaksanakan konseling dalam menyelesaikan masalah keluarga		V	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis,Prin-sip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
32	mampu memahami konsep dasar bimbingan dan konseling	V			
33	mampu memahami teori-teori bimbingan dan konseling	V			
34	mampu memahami konsep abnormalitas individu	V			
35	mampu memahami perkembangan individu dalam belajar	V			
36	mampu memahami permasalahan belajar individu	V		V	V
37	mampu menjelaskan konsep konseling lintas budaya	V	V	V	
38	mampu memahami teori - teori karir	V	V	V	
39	mengetahui jenis-jenis instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling	V	V	V	
40	mampu memahami teknik umum dan teknik khusus dalam konseling	V	V	V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
41	mampu memahami jenis-jenis populasi khusus di masyarakat	V	V	V	
42	mampu memahami konsep komunikasi antar pribadi dengan baik	V	V	V	V
43	mampu memahami konsep konselin Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits	V		V	
44	mampu memahami konsep pendidikan secara umum	V	V	V	
45	mampu memahami konsep pendidikan Islam	V	V	V	
46	mampu memahami permasalahan permasalahan yang terjadi dalam keluarga	V	V	V	V

4. Pemetaan Bahan Kajian

a. CP dan Bahan Kajian yang Diperlukan

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KAJIAN YANG DIPERLUKAN
1	mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan baik	Keislaman
2	mampu melaksanakan ibadah dengan baik	Keislaman
3	Mampu melaksanakan konseling individual dengan klien yang memiliki persamaan dan perbedaan budaya secara profesional	konseling
4	mampu melaksanakan konseling secara Islami	konseling Islam
5	Mampu melaksanakan bimbingan kelompok dan konseling kelompok dengan baik	konseling
6	Mampu mengadminstrasikan dan mengolah instrumentasi bimbingan dan konseling.	konseling
7	Mampu mengidentifikasi karakteristik klien dengan tepat	psikologi
8	Mampu melaksanakan layanan informasi, konsultasi, penguasaan konten, di sekolah dengan baik	konseling
9	mampu berkomunikasi dengan lingkungan sosial dengan baik	psikologi
10	Mampu merancang program bimbingan dan konseling di sekolah	konseling
11	Mampu merancang proposal penelitian dengan kajian bimbingan dan Konseling	Penelitian Pendidikan
11	mampu mengolah data penelitian	Penelitian Pendidikan
12	mampu melaksanakan konseling dalam menyelesaikan masalah keluarga	konseling
13	mampu memahami konsep dasar bimbingan dan konseling	konseling
14	mampu memahami teori-teori bimbingan dan konseling	konseling
15	mampu memahami konsep abnormalitas individu	psikologi
16	mampu memahami aktifitas psikis dan perkembangan individu	psikologi

17	mampu memahami permasalahan belajar individu	psikologi
18	mampu menjelaskan konsep konseling lintas budaya	Konseling
19	mampu memahami teori - teori karir	Konseling
20	mengetahui jenis-jenis instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling	Konseling
21	mampu memahami teknik umum dan teknik khusus dalam konseling	Konseling
22	mampu memahami jenis-jenis populasi khusus di masyarakat	Konseling
23	mampu memahami konsep komunikasi antar pribadi dengan baik	Psikologi
24	mampu memahami konsep konselin Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits	konseling Islam
25	mampu memahami konsep pendidikan secara umum	Pendidikan
26	mampu memahami konsep pendidikan Islam	Pendidikan Islam
27	mampu memahami permasalahan yang terjadi dalam keluarga	Konseling

b. Bahan Kajian, Sub Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

NO	BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
1	Keislaman	praktek membaca dan fahmul maqru'	Qiraah wa Kitabah
		membaca teks bahasa arab	
		menulis teks arab sesuai kaidah imlak	
		menulis Teks Arab sesuai nahu dan sharaf	
		Konsep dasar tafsir tarbawi	tafsir tarbawi
		Tafsir tentang ayat-ayat pendidikan	
		Model penelitian tafsir tarbawi	
		Konsep dasar hadis tarbawi	hadis tarbawi
		Hadis-hadis tentang pendidikan	
		Model penelitian hadis tarbawi	
		Konsep dasar fiqh ibadah	fiqh ibadah
		Ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah	

		Praktik Ibadah	
		Makharijul huruf	Tahsinul Quran
		Shifatul huruf	
		Mad walqashar	
		Ahkamul huruf	
2	psikologi	Aktifitas Psikis Manusia	psikologi umum
		Metode Penelitian dalam Psikologi	
		Konsep dasar psikologi	
		aspek perkembangan anak usia dini	psikologi perkembangan usia dini
		tugas-tugas perkembangan usia dini	
		Konsep psikologi perkembangan usia dini	
		aspek perkembangan anak dan remaja	psikologi perkembangan anak dan remaja
		tugas-tugas perkembangan anak dan remaja	
		Konsep psikologi perkembangan anak dan remaja	
		aspek perkembangan dewasa dan lansia	psikologi perkembangan lansia
		tugas-tugas perkembangan dewasa dan lansia	
		Konsep psikologi perkembangan dewasa dan lansia	
		Faktor yang mempengaruhi Belajar	psikologi pendidikan
		Teori Belajar	
		Konsep Dasar Psikologi Pendidikan	
		Aplikasi teori kepribadian dalam konseling	psikologi kepribadian
		Teori Kepribadian	
		Pengertian Psikologi Kepribadian	
		komunkikasi yang efektif	Komunikasi Antar Pribadi
		teori-teori komunikasi	
konsep dasar komunikasi antar pribadi			
Hubungan sosial	psikologi		

		Prilaku Sosial	sosial
		Konsep Psikolgi sosial	
		Problema Keberagamaan	psikologi agama
		Perkembangan Keberagamaan	
		Konsep Dasar psikologi agama	
		kesehatan mental di lingkungan sekolah	Kesehatan Mental
		kesehatan mental dalam Al-Qur'an dan Hadits	
		konsep dasar Kesehatan Mental	
		Gangguan Kepribadian	Psikologi Abnormal
		Prilaku Abnormal	
		Pengertian Psikologi Abnormal	
3	pendidikan	Teori dan aspek-aspek sosiologi dalam pendidikan	sosiologi pendidikan
		Aliran-aliran sosiologi pendidikan	
		Konsep dasar sosiologi dalam pendidikan	
		Konsep dasar administrasi dan manajemen	adm Pendidikan
		Fungsi-fungsi manajemen	
		Impelementasi manajemen dalam pendidikan	
		komponen kurikulum	Pengembangan kurikulum
		jenis-jenis kurikulum	
		landasan kurikulum	
		konsep kurikulum	
		keterampilan dasar yang dimiliki guru	Etika dan Profesi Keguruan
		kompetensi guru	
		kode etik guru	
		hakikat guru profesional	
		Konsep dasar pendidikan	dasar-dasar pendidikan
		Landasandan asas pendidikan	

		Komponen-komponen pendidikan	
		System pendidikan nasional	
4	Penelitian Pendidikan	implementasi statistik dalam pendidikan	Statistik Pendidikan
		analisis komparasional	
		statistik deskriptif	
		implementasi penelitian kuantitatif	Metode Penelitian
		macam-macam penelitian kuantitatif	
		konsep dasar metode penelitian kuantitatif	
		implementasi penelitian kualitatif	Metode Penelitian Konseling
		analisis data kualitatif	
		macam-macam penelitian kualitatif	
		konsep dasar metode penelitian kualitatif	
5	Pendidikan Islam	pendidikan dalam alqur'an	Ilmu Pendidikan Islam
		Pendidikan Islam dalam Hadits	
		komponen pendidikan Islam	
		konsep pendidikan Islam	
		Sejarah pendidikan Islam era klasik dan modern	sejarah pendidikan Islam
		Sejarah pendidikan Islam di Indonesia	
		Lembaga pendidikan di era klasik dan modern	
		Hakikat manusia	filsafat Pendidikan Islam
		Hakikat pendidikan Islam	
		Pemikiran para filosof muslim tentang pendidikan	
6	konseling	Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	wawasan dasar BK
		Pola Bimbingan dan Konseling	
		Pengertian Bimbingan dan Konseling	
		penilaian BK di PAUD dan SD	BK di PAUD dan SD
		Program BK di PAUD dan SD	

layanan BK di PAUD dan SD	
pengertian BK di Paud dan SD	
penilaian BK di SLTP dan SLTA	BK di SLTP Dan SLTA
Program BK di SLTP dan SLTA	
layanan BK di SLTP dan SLTA	
pengertian BK di SLTP dan SLTA	
Aplikasi pendekatan Konseling Islami	
Aplikasi pendekatan Konseling umum	
pendekatan konseling Islami	
pendekatan Konseling umum	
Aplikasi Instrumentasi tes Psikologis	Instrumentasi BK tes
Jenis Instrumentasi BK Tes	
Pengertian Instrumentasi BK tes	
Aplikasi Instrumentasi non tes	instrmentasi BK non tes
Jenis Instrumentasi BK non Tes	
Pengertian Instrumentasi BK non tes	
operasionalisasi BK Komprehensif	Bk Komprehensif
Layanan dasar dalam konseling	
Konsep dasar BK komprehensif	
refleksi micro konseling	Micro Konseling
Pelaksanaan Micro Konseling	
persiapan pelaksanaan micro konseling	
Aplikasi Teknik-Teknik Konseling Umum	teklab umum
Teknik-Teknik konseling Umum	
pengawasan konseling	
Aplikasi Teknik-Teknik Konseling Khusus	teklab khusus
Teknik-Teknik konseling Khusus	
Relaksasi	
Aplikasi teori-teori karir dalam konseling	konseling karir
Teori-teori karir	

		Konsep Dasar Konseling Kariri	
		implementasi Konseling Populasi Khusus	konseling populasi khusus
		Pelaksanaan Konseling Populasi Khusus	
		Pengertian Konseling Populasi Khusus	
		Konseling Sebagai Hubungan Memebantu	psikologi konseling
		Perkembangan Profesi Konseling	
		Memahamai makna Konseling	
		praktek konseling lintas Budaya	konseling lintas budaya
		Pemahaman keragaman Budaya	
		konsep konseling lintas budaya	
		Evaluasi Program BK	manajemen konseling di sekolah
		Penyusunan Program BK	
		Organisasi Bimbingan dan Konseling	
		Organisasi Profesi Konseling	profesionalisas i profesi konseling
		sejarah profesi konseling	
		ciri-ciri profesi	
		Konsep Profesi	
		Pola kehidupan keluarga efektif	konseling keluarga
		teori=teori konseling keluarga	
		Konsep dasar Konseling keluarga	
		operasionalisasi konseling kelompok	bimbingan dan konseling kelompok
		operasionalisasi bimbingan kelompok	
		konsep dasar konseling kelompok	
		konsep dasar bimbingan kelompok	
7	Konseling Islam	Analisis ayat-ayat tentang konseling	Tafsir Ayat Konseling
		asbabun nuzul ayat	
		identifikasi ayat-ayat konseling	
		Analisis hadit - hadits konseling	Hadits Konseling
		asbabul wurud hadit	
		identifikasi hadits konseling	

	Dasar-Dasar Konseling islam	Pengantar konseling islam
	Agama dan Konseling	
	Islamisasi Ilmu Pengetahuan	
	Aplikasi konsep tazkiyatun nafs dalam konseling	konseling Islam
	Iman dan Kaitannya dengan Konseling	
	Ibadah dan Kaitannya dengan Konseling	

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkan mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

N O	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELU-ASAN	KEDA-LAMA N	BEBAN	SKS SEME N-TARA	SKS
1		Qiraah wa Kitabah	4	3	12	2	2
2		tafsir tarbawi	4	3	12	2	3
3		hadis tarbawi	4	3	12	2	3
4		fiqh ibadah	4	3	12	2	3
5		tahsinul Quran	4	3	12	2	2
6		psikologi umum	4	3	12	2	2
7		psikologi perkembangan usia dini	5	3	15	2	2
8		psikologi perkembangan anak dan remaja	5	3	15	2	2
9		psikologi perkembangan lansia	5	3	15	2	2

N O	KODE WAR NA	NAMA MATA KULIAH	KELU- ASAN	KEDA- LAMA N	BEBAN	SKS SEME N- TARA	SKS
10		psikologi pendidikan	6	3	18	3	2
11		psikologi kepribadian	5	3	15	2	2
12		Komunikasi Antar Pribadi	4	3	12	2	2
13		psikologi sosial	4	3	12	2	2
14		psikologi agama	5	3	15	2	2
15		Kesehatan Mental	5	3	15	2	2
16		Psikologi Abnormal	4	3	12	2	2
17		sosiologi pendidikan	5	3	15	2	2
18		adm Pendidikan	4	3	12	2	2
19		Pengembangan kurikulum	4	3	12	2	2
20		Etika dan Profesi Keguruan	4	3	12	2	2
21		dasar-dasar pendidikan	4	3	12	2	2
22		Statistik Pendidikan	4	3	12	2	2
23		Metode Penelitian	4	3	12	2	3
24		Metode Penelitian Konseling	4	3	12	2	1
25		Ilmu Pendidikan Islam	4	3	12	2	2
26		sejarah pendidikan Islam	4	3	12	2	3
27		filsafat Pendidikan Islam	4	3	12	2	3

N O	KODE WAR NA	NAMA MATA KULIAH	KELU- ASAN	KEDA- LAMA N	BEBAN	SKS SEME N- TARA	SKS
28		wawasan dasar BK	6	3	18	3	3
29		BK di PAUD dan SD	4	3	12	2	3
30		BK di SLTP Dan SLTA	4	3	12	2	3
31		Model Pendkt. Konseling	8	3	24	4	3
32		Instrumentasi BK tes	7	3	21	3	3
33		instrmentasi BK non tes	7	3	21	3	2
34		Bk Komprehensif	4	3	12	2	3
35		Micro Konseling	5	3	15	2	3
36		teklab umum	9	3	27	4	3
37		teklab khusus	9	3	27	4	3
38		konseling karir	5	3	15	2	3
39		konseling populasi khusus	5	3	15	2	3
40		psikologi konseling	5	3	15	2	3
41		konseling lintas budaya	5	3	15	2	3
42		manajemen konseling di sekolah	4	3	12	2	3
43		profesionalisasi profesi konseling	4	3	12	2	4
44		konseling keluarga	5	3	15	2	2
45		bimbingan dan konseling	4	3	12	2	2

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELU-ASAN	KEDA-LAMAN	BEBAN	SKS SEME N-TARA	SKS
		kelompok					
46		Tafsir Ayat Konseling	4	3	12	2	2
47		Hadits Konseling	6	3	18	3	2
48		Pengantar konseling islam	4	3	12	2	2
49		konseling Islam	4	3	12	2	2
			3	2	6	2	2
		TOTAL			337	111	111
JML SKS MAKUL PENCIRI NAS. & UNIV. & PILIHAN						39	
TOTAL SKS DI TAWARKAN						150	

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang jumlahnya sebanyak 69 mata kuliah dengan total 150 sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, universitas, dan pilihan.

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Pancasila	2	1000205
2	Kewarganegaraan	2	1000206
3	Bahasa Indonesia	2	1000207
TOTAL		6	

b. Mata Kuliah Penciri UIN Imam Bonjol Padang

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Pengantar Studi Al Quran dan Hadis	2	1000201
2	Pengantar Studi Pemikiran Islam	2	1000202
3	Pengantar Studi Hukum Islam	2	1000203
4	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2	1000204

5	Bahasa Arab	2	1000208
6	Bahasa Inggris	2	1000209
7	Filsafat Ilmu	2	1000210
8	Metodologi Penelitian	2	1000211
9	Islam dan Budaya Minangkabau	2	1000212
10	KKN	4	1000213
11	Skripsi	6	1000214
TOTAL		28	

c. Mata Kuliah Wajib

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Psikologi Umum	2	121010007
2	Dasar-dasar Kependidikan	2	121010008
3	Wawasan Dasar BK	2	121010009
4	Sosiologi Pendidikan	2	121010010
5	Ilmu Pendidikan Islam	2	121010011
6	Tahsinul Qur'an	2	123010012
7	Qira'ah wa Kitabah	2	223010006
8	Tafsir Tarbawi	2	221010007
9	Hadis Tarbawi	2	221010008
10	Sejarah Pendidikan Islam	2	221010009
11	Psikologi Perkembangan Usia Dini	2	221010010
12	Fiqh Ibadah	3	223010011
13	Kesehatan Mental	2	321010001
14	Psikologi Sosial	2	321010002
15	Tafsir Ayat Konseling	2	321010003
16	Filsafat Pendidikan Islam	2	321010004

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
17	Pengantar Konseling Islam	2	321010005
18	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	2	321010006
19	Psikologi Kepribadian	2	321010007
20	Pengembangan Kurikulum	2	321010008
21	Layanan Konseling di Sekolah PAUD dan SD	2	323010009
22	Psikologi Abnormal	2	321010010
23	Administrasi Pendidikan	2	321010011
24	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia	2	421010001
25	Layanan Konseling di Sekolah SMP dan SMA	2	423010002
26	Konseling Islam	2	421010003
27	Psikologi Pendidikan	3	421010003
28	Model Pendekatan Konseling	3	423010004
29	Psikologi Konseling	2	423010005
30	Statistik Pendidikan	3	423010006
31	Instrumentasi dalam Konseling Non Tes	3	423010007
32	Komunikasi Antar Pribadi	2	421010008
33	Metodologi Penelitian	2	523010001
34	Teknik Labor Konseling Umum	4	523010002
35	Manajemen Konseling di Sekolah	2	521010003
36	Bimbingan dan Konseling Kelompok	3	523010004
37	Konseling Karir	2	523010005
38	Psikologi Agama	2	521010006
39	Hadits Konseling	2	521010007
40	Inrstrumentaisi dalam Konseling Tes	3	523010008

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
41	Konseling Keluarga	2	523010009
42	Profesionalisasi Profesi Konseling	3	623010001
43	Teknik Labor Konseling Khusus	4	623010002
44	Konseling Populasi Khusus	2	623010003
45	Media Konseling	2	623010004
46	Micro Konseling	2	623010005
47	Metode Penelitian Konseling	2	623010006
48	Konseling Lintas Budaya	2	623010007
49	Etika dan Profesi Keguruan	2	621010008
50	PPL Terpadu	4	712010001
51	Skripsi	6	812010001
TOTAL		117	

b. Mata Kuliah Pilihan

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Kepramukaan (pilihan)	2	323010012
2	Enterpreneurship (pilihan)	2	323010013
3	Bimbingan Konseling Anak (Pilihan)	2	421010009
4	Konseling Industri (Pilihan)	2	421010010
5	Konseling Remaja (Pilihan)	2	521010010
6	Sosio Ekonomi Industri (Pilihan)	2	521010011
7	Konseling Traumatik (Pilihan)	2	621010009
8	Konseling Anak Berbakat (Pilihan)	2	621010010
TOTAL		16	
SKS yang harus diambil dari 16 sks		8	

6. Peta Kurikulum

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

SEMESTER 1	S K S	SEMESTER 2	S K S	SEMESTER 3	S K S	SEMESTER 4	S K S
22 SKS		23 sks		24 sks		24 sks	
Pancasila	2	Kewarganegaraan	2	Psikologi Sosial	2	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia	2
Bahasa Indonesia	2	Islam dan Budaya Minangkabau	2	Psikologi Pendidikan	3	Layanan Konseling di Sekolah SMP dan SMA	2
Bahasa Arab (Istima' wal kalam)	2	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2	Tafsir Ayat Konseling	2	Konseling Islam	2
Pengantar Studi Hukum Islam	2	Pengantar Studi Al Quran dan Hadis	2	Filsafat Pendidikan Islam	2	Kesehatan Mental	2
Pengantar Studi Pemikiran Islam	2	Filsafat Ilmu	2	Model Pendekatan Konseling	3	Teknik labor konseling	4
Bahasa Inggris	2	Qira'ah wa Kitabah	2	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	2	Psikologi Konseling	2
Psikologi Umum	2	Tafsir Tarbawi	2	Psikologi Kepribadian	2	Statistik Pendidikan	3
Wawasan Dasar BK	2	Hadis Tarbawi	2	Pengembangan Kurikulum	2	Instrumentasi dalam Konseling Non Tes	3
Sosiologi Pendidikan	2	Sejarah Pendidikan Islam	2	Layanan Konseling di Sekolah PAUD dan SD	2	Komunikasi Antar Pribadi	2
Ilmu Pendidikan Islam	2	Psikologi Perkembangan Usia Dini	2	Psikologi Abnormal	2	Bimbingan Konseling Anak (Pilihan)	2
Tahsinul Qur'an	2	Fiqh Ibadah	3	Administrasi Pendidikan	2	Konseling Industri (Pilihan)	2
				Kepramukaan (pilihan)	2		
				Enterpreneurship (pilihan)	2		

SEMESTER 5	S K S	SEMESTER 6	S K S	SEMESTER 7	S K S	SEMESTER 8	S K S
24 sks		21 sks		8 sks		6 SKS	
Metodologi Penelitian	2	Profesionalisasi Profesi Konseling	3	PPL Terpadu	4	Skripsi	6
Praktikum Konseling	4	Konseling Keluarga	2	KKN	4		
Pengembangan Kurikulum	2	Konseling Populasi Khusus	2				
Bimbingan dan Konseling Kelompok	3	Evaluasi dan Supervisi BK	2				
Konseling Karir	2	Media Konseling	2				
Psikologi Agama	2	Micro Konseling	2				
Hadits Konseling	2	Metode Penelitian Konseling	2				
Inrstrumentasi dalam Konseling Tes	3	Konseling Lintas Budaya	2				
Manajemen Konseling di sekolah	2	Etika dan Profesi Keguruan	2				
Konseling Remaja (Pilihan)	2	Konseling Traumatik (Pilihan)	2				
Sosio Ekonomi Industri (Pilihan)	2	Konseling Anak Berbakat (Pilihan)	2				

7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO	Profil	Mata Kuliah
1	Guru Bimbingan dan Konseling	psikologi umum psikologi perkembangan usia dini psikologi perkembangan anak dan remaja psikologi perkembangan lansia psikologi pendidikan Komunikasi Antar Pribadi psikologi sosial psikologi agama Kesehatan Mental Psikologi Abnormal wawasan dasar BK BK di PAUD dan SD BK di SLTP Dan SLTA Model Pendkt. Konseling Instrumentasi BK tes instrmentasi BK non tes Bk Komprehensif Micro Konseling teklab umum teklab khusus konseling karir konseling populasi khusus psikologi konseling profesionalisasi profesi konseling bimbingan dan konseling kelompok Tafsir Ayat Konseling manajemen konseling di sekolah Hadits Konseling Pengantar konseling islam konseling Islam
2	Asisten Peneliti	Statistik Pendidikan Metode Penelitian Metode Penelitian Konseling
3	Entrepreneur	Enterpreneurship Instrumentasi BK tes Instrmentasi BK non tes Sosio Ekonomi Industri
4	Konselor di lembaga non formal	konseling keluarga konseling lintas budaya Psikologi Abnormal Konseling Traumatik

8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	111010001	Pancasila	2
2	113010002	Bahasa Indonesia	2
3	113010003	Bahasa Arab (Istima' wal kalam)	2
4	111010004	Pengantar Studi Hukum Islam	2
5	111010005	Pengantar Studi Pemikiran Islam	2
6	113010006	Bahasa Inggris	2
7	121010007	Psikologi Umum	2
8	121010008	Dasar-dasar Kependidikan	2
9	121010009	Wawasan Dasar BK	2
10	121010010	Sosiologi Pendidikan	2
11	121010011	Ilmu Pendidikan Islam	2
12	123010012	Tahsinul Qur'an	2
JUMLAH			24

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	211010001	Kewarganegaraan	2
2	211010002	Islam dan Budaya Minangkabau	2
3	211010003	Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam	2
4	211010004	Pengantar Studi Al Quran dan Hadis	2
5	211010005	Filsafat Ilmu	2
6	223010006	Qira'ah wa Kitabah	2
7	221010007	Tafsir Tarbawi	2
8	221010008	Hadis Tarbawi	2
9	221010009	Sejarah Pendidikan Islam	2
10	221010010	Psikologi Perkembangan Usia Dini	2

11	223010011	Fiqh Ibadah	3
JUMLAH			23

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	321010001	Kesehatan Mental	2
2	321010002	Psikologi Sosial	2
3	321010003	Tafsir Ayat Konseling	2
4	321010004	Filsafat Pendidikan Islam	2
5	321010005	Pengantar Konseling Islam	2
6	321010006	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	2
7	321010007	Psikologi Kepribadian	2
8	321010008	Pengembangan Kurikulum	2
9	323010009	Layanan Konseling di Sekolah PAUD dan SD	2
10	321010010	Psikologi Abnormal	2
11	321010011	Administrasi Pendidikan	2
12	323010012	Kepramukaan (pilihan)	2
13	323010013	Enterpreneurship (pilihan)	2
JUMLAH			24

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	421010001	Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lansia	2
2	423010002	Layanan Konseling di Sekolah SMP dan SMA	2
3	421010003	Konseling Islam	2
4	421010003	Psikologi Pendidikan	3
5	423010004	Model Pendekatan Konseling	3

6	423010005	Psikologi Konseling	2
7	423010006	Statistik Pendidikan	3
8	423010007	Instrumentasi dalam Konseling Non Tes	3
9	421010008	Komunikasi Antar Pribadi	2
10	421010009	Bimbingan Konseling Anak (Pilihan)	2
11	421010010	Konseling Industri (Pilihan)	2
JUMLAH			24

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	523010001	Metodologi Penelitian	2
2	523010002	Teknik Labor Konseling Umum	4
3	521010003	Manajemen Konseling di Sekolah	2
4	523010004	Bimbingan dan Konseling Kelompok	3
5	523010005	Konseling Karir	2
6	521010006	Psikologi Agama	2
7	521010007	Hadits Konseling	2
8	523010008	Inrstrumentaisi dalam Konseling Tes	3
9	523010009	Konseling Keluarga	2
10	521010010	Konseling Remaja (Pilihan)	2
11	521010011	Sosio Ekonomi Industri (Pilihan)	2
JUMLAH			24

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	623010001	Profesionalisasi Profesi Konseling	3
2	623010002	Teknik Labor Konseling Khusus	4
3	623010003	Konseling Populasi Khusus	2
4	623010004	Media Konseling	2
5	623010005	Micro Konseling	2

6	623010006	Metode Penelitian Konseling	2
7	623010007	Konseling Lintas Budaya	2
8	621010008	Etika dan Profesi Keguruan	2
9	621010009	Konseling Traumatik (Pilihan)	2
10	621010010	Konseling Anak Berbakat (Pilihan)	2
JUMLAH			21

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	712010001	PPL BK	4
JUMLAH			4

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	812010001	Skripsi	6
JUMLAH			6

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning*(SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan

kooperatif.

- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini

akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group*

Discussion; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. *Simulasi/Demonstrasi*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak

di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang

dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri

oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Yang dimaksud dalam tahap penilaian pembelajaran adalah tahap penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

- Edukatif
 - a merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - b memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan

- **Otentik**
merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
- **Objektif**
merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- **Akuntabel**
merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Penilaian

Tabel Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:!

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang

atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

b. Instrumen Penilaian

1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi

Makalah

DEMENSI	SKALA				
	Sangat Baik Skor \geq 81	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (21-40)	Sangat Kurang <20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Contoh Bentuk Lain dari Rubrik Deskriptif

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Contoh Rubrik Holistik

DEMENSI	BOBOT	Nilai	Komentar (catatan)	Nilai total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pameran/ showcase berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian belajar yang diukur:

- Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a. Mekanisme

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:



Jamhar 21. Mekanisme Penilaian

b. Prosedur

Prosedur penilaian sebagaimana mencakup tahap:

- 1). Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- 2). kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3). observasi kinerja,
- 4). pengembalian hasil observasi, dan
- 5). pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1). dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2). dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- 3). dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada table berikut.

Huruf	Angka	Katagori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Kelulusan Mahasiswa

Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

H. TENAGA PENGAJAR

Dosen yang mengajar di jurusan MPI konsentrasi BKI ada 2 kelompok yaitu dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan prodi dan dosen tetap yang keahliannya di luar prodi. Adapun dosen tetap yang sesuai dengan prodi adalah:

No	Nama Dosen	NIP/ NIDN	Pagkt/ Gol	Jabatan Fungsio nal	Sertifikat Pendidik	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	Prof. Dr. Zulmuqim, M.A				Pendidikan	
2	Dra. Hj. Hallen A, M.Pd	195308211980 032001 / 2021085301	IV/b	Lektor Kepala	Psikologi	
3	Dr. Gusril Kenedi, M.Pd		IV/a	Lektor Kepala	Bimbingan dan Konseling	
4	Dr. Nursyamsi, M.Pd	196304021994 032001/ 2002046301	III/d	Lektor	Bimbingan dan Konseling	
5	Jum Anidar, S.Ag.,M.Pd	197605282007 012016 / 2028057602	III/d	Lektor	Bimbingan dan Konseling	
6	Juliana Batubara, M.Pd.,Kons	198509032011 012015 / 2003098502	III/c	Lektor	Bimbingan dan Konseling	
7	Safri Mardison, S.PdI.,M.Pd	198203202009 121001 / 2020038202	III/b	Asisten Ahli	Bimbingan dan Konseling	
8	Asri Atuz Zeky, S.PdI.,M.Pd	198004082011 012010 / 2008048002	III/b	Asisten Ahli	Bimbingan dan konseling	

I. SARANA DAN PRASARANA

Data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dengan mengikuti format tabel berikut:

Ruang Kerja Dosen

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
-------------------	--------------	----------------------------------

(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	2 ruangan	(a) 144 m ²
Satu ruang untuk 3 – 4 dosen	2 ruangan	(b) 28 m ²
Satu ruang untuk 2 dosen	1 ruangan	(c) 18 m ²
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	1 ruangan	(d) 4 m ²
TOTAL		(t) 194 m²

Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Dekan	1	42	√	-	√	-	37
2	Kantor WD	3	32	√	-	√	-	37
3	Ruang Administrasi Fakultas	2	144	√	-	√	-	37
4	Kantor KTU	1	18	√	-	√	-	37
5	Kantor Kasubag	3	36	√	-	√	-	37
7	Kantor Bendahara	1	18	√	-	√	-	37
8	Ruang Resepsionis	1	18	√	-	√	-	
9	Kantor Prodi MPI	1	42	√	-	√	-	40
10	Gedung pertemuan/ Aula	1	72	√	-	√	-	40
11	Ruang kelas	19	902	√	-	√	-	40
12	Labor Konseling	1	20	√	-	√	-	36

13	Labor Microteaching	1	42	√	-	√	-	40
14	Laboratorium Komputer	2	97	√	-	√	-	40
15	Laboratorium Bahasa	1	64	√	-	√	-	40
16	Perpustakaan Fakultas	1	72	√	-	√	-	40
17	Perpustakaan Institut	1	90	√	-	√	-	40
18	UPB	1	290	√	-	√	-	40
19	Mesjid	1	400	√	-	√	-	40

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Prasarana Penunjang

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Gedung Serba Guna	1	1600	√	-	√	-	Institut
2.	Auditorium Mahmud Yunus	1	1500	√	-	√	-	Institut
3.	BEM/HMJ	1	18	√	-	√	-	Fakultas
4.	SEMA	1	24	√	-	√	-	Fakultas
5.	Lapangan olahraga 1. Tennis 2. Volley 3. Futsal 4. Basket 5. Tenis meja	8	1182	√	-	√	-	Institut dan Fakultas

	6. Takraw 7. Bola kaki 8. Badminton 9. Lapangan parkir							
6.	Bank Nagari	1	32	√	-	√	-	Bank
7.	Klinik	1	15	√	-	√	-	Institut

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Sarana Pelaksanaan Kegiatan Akademik

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah <i>Copy</i>
(1)	(2)	(3)
Buku teks	890	1600
Jurnal nasional yang terakreditasi	5	17
Jurnal Internasional	3	46
Prosiding	6	6
Skripsi/Tesis	1038 Skripsi + 17 Tesis	1038 + 17
Disertasi	8 Disertasi	8
TOTAL	1965	2730

Peralatan Utama di Laboratorium

No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Tera wat	Tida Tera wat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1.	Laboratorium konseling	1. Komputer	10	√	-	√	-	30
		2. Printer	5					
2.	Laboratorium <i>Microteaching</i>	1. LCD Projector	1	√	-	√	-	30
		2. Kamera video	2	√	-	√	-	30
		3. TV 29 inch	2	√	-	√	-	30
		4. Handycam	1	√	-	√	-	30
3.	Laboratorium Komputer	1. Komputer	20	√	-	√	-	30
		2. LCD Projector	1	√	-	√	-	30
4.	Laboratorium Bahasa	1. Tape recorder	4	√	-	√	-	30
		2. LCD Projector	1	√	-	√	-	30
		3. VCD/DVD Player	2	√	-	√	-	30
		4. Audio mahasiswa	40	√	-	√	-	30

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

I. PENJAMINAN MUTU

Standar Penjaminan mutu program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berdasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar:

1. Standar Kompetensi Lulusan;

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi

pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:

- a. Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- b. Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:

Sikap; Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan; Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Keterampilan; Merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Pengalaman kerja mahasiswa; berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
- b. Lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis satu paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
- c. Lulusan program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup:

- a. Karakteristik proses pembelajaran;
- b. Perencanaan proses pembelajaran;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. Beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Interaktif; Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Holistik; Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional

Integratif; Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Saintifik; Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Kontekstual; Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Tematik;Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Efektif;Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Kolaboratif; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berpusat pada mahasiswa;Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana Proses Pembelajaran:

- 1) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
- 2) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- 3) Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; Bahan kajian yang terkait dengan

kemampuan yang akan dicapai; Metode pembelajaran; Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan Daftar referensi yang digunakan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- 2) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
- 3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
- 4) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- 6) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 7) Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi,

studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 8) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- 9) Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a) Kuliah;
 - b) Responsi dan tutorial;
 - c) Seminar; dan
 - d) Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
- 10) Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
- 11) Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- 12) Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
- 13) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beban Belajar Mahasiswa:

- 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- 2) Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- 3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- 4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
- 5) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - 6) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - 7) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 8) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 9) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
- 10) Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester .

Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:

- 1) 36 sks untuk program diploma satu;
- 2) 72 sks untuk program diploma dua;
- 3) 108 sks untuk program diploma tiga;

- 4) 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana;
- 5) 36 sks untuk program profesi;
- 6) 72 sks untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
- 7) 72 sks untuk program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua.

Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
- 2) 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
- 3) 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
- 4) 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
- 5) 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
- 6) 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
- 7) Paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.

Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan Senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan

capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup; prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

- a. Teknik penilaian yang dilaksanakan di program studi Pendidikan Agama Islam terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian di program studi Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang. Pelaksanaan penilaian di program studi Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- d. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan Agama Islam: Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A setara dengan nilai 80-100 dengan bobot 4 (empat) berkategori sangat baik;

- b. Huruf B setara dengan nilai 60-80 dengan bobot 3 (tiga) berkategori baik;
- c. Huruf C setara dengan nilai 50-60 dengan bobot 2 (dua) berkategori cukup;
- d. Huruf D setara dengan nilai 40-50 dengan bobot 1 (satu) berkategori kurang;
- e. Huruf E setara dengan nilai 30-40 dengan bobot 0 (nol) berkategori jelek.

Hasil penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- d. Indeks prestasi semester dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- e. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
- g. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan

memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu).

Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan, dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);

- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.

Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI). Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang

relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).

Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI). Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI). Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI). Dosen program spesialis satu dan spesialis dua harus berkualifikasi lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun. Dosen program doktor dan program doktor terapan:

- a. Harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;
- b. Yang menjadi pembimbing utama, harus sudah pernah memublikasikan paling sedikit 2 karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal.

Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5), (6), dan (7), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud

pada ayat (8) dan ayat (10) dilakukan oleh Direktur Jenderal melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau. Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Studi Pendidika Agama Islam adalah: Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:

a. Kegiatan pokok dosen mencakup:

- 1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
- 2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
- 3) Pembimbingan dan pelatihan;
- 4) Penelitian; dan
- 5) Pengabdian kepada masyarakat;

b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan

c. Kegiatan penunjang

- 1) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
- 2) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
- 3) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
- 4) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
- 5) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

- **DOSEN**

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja dan/atau satuan pendidikan lain.
 - b. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh dosen.
 - c. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
 - d. Dosen tetap untuk program spesialis dua, program doktor atau program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.
 - e. Dosen tetap) wajib memiliki keahlian dibidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.
- **TENAGA KEPENDIDIKAN**
 - a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
 - b. Tenaga kependidikan dikecualikan bagi tenaga administrasi.
 - c. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
 - d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

6. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran

lulusan. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:

- a. Lahan;
- b. Ruang kelas;
- c. Perpustakaan;
- d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. Tempat berolahraga;
- f. Ruang untuk berkesenian;
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. Ruang dosen;
- j. Ruang tata usaha; dan
- k. Fasilitas umum,
- l. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
- m. Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran
- n. Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Kriteria prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal;

- a. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
- b. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.

- c. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
- d. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
 - 1) Perabot;
 - 2) Peralatan pendidikan;
 - 3) Media pendidikan;
 - 4) Buku, buku elektronik, dan repositori;
 - 5) Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
 - 6) Instrumentasi eksperimen;
 - 7) Sarana olahraga;
 - 8) Sarana berkesenian;
 - 9) Sarana fasilitas umum;
 - 10) Bahan habis pakai; dan
 - 11) Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

a. Program Studi Wajib:

- 1) Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- 2) Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- 3) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- 4) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- 5) Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

b. Perguruan Tinggi Wajib:

- 1) Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- 3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;

- 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- 5) Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- 6) Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan Agama Islam antaralain:

- a. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
- b. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
- c. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
- d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
 - 1) Jenis program studi;
 - 2) Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
 - 3) Indeks kemahalan wilayah;

- 4) Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Perguruan tinggi wajib:

- a. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;
- b. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
- c. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
- d. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.

Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:

- a. Hibah;
- b. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
- c. Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau
- d. Kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.

Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.